

Analisa asset-liabilities management Bank Islam dengan menggunakan pendekatan gap management : Studi kasus pada PT Bank M

Ledy Marleyn, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184272&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada saat dikeluarkannya Paket Deregulasi di bidang Perbankan tahun 1988 atau lebih dikenal dengan PAKTO 1988, maka jumlah bank yang ada di Indonesia makin bertambah. Dari sekian banyak bank yang beroperasi di Indonesia, ada satu bank yang melakukan operasinya tidak berdasarkan tingkat bunga yang selama ini dilakukan oleh bank-bank konvensional, melainkan melakukan operasionalnya sesuai dengan hukum Islam yaitu Bank "M", dimana bank ini selanjutnya disebut Bank Syariah.

Adanya sederetan deregulasi dibidang moneter dan keuangan menyebabkan bank-bank harus lebih mementingkan pengelolaan dana yang efektif dan efisien. Oleh karena itu bank harus merencanakan aliran dananya untuk dapat memprediksi ada tidaknya tekanan likuiditas, sehingga penanggulangannya akan mudah dilakukan. Untuk ini bank harus melakukan manajemen portfolio dana yaitu yang menyangkut portfolio aktiva maupun pasiva. Portfolio tersebut meliputi portfolio yang sesuai dengan jangka waktu, tingkat likuiditas, jenis instrumen dan jenis valutenya. Hal ini harus dilakukan karena pada tahun-tahun terakhir ini sumber dana yang didapat oleh bank menjadi relatif mahal terutama disebabkan karena adanya gejolak tingkat bunga. Manajemen aktiva dan pasiva ini kemudian disebut dengan Asset-Liabilities Management (ALM). Pentingnya pengelolaan ALM bagi setiap bank merupakan alasan dari penelitian ini. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui performance bank dalam hal manajemen dana dan performance secara keseluruhan untuk dapat mencapai tujuan bank tersebut. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode riset perpustakaan dan penelitian langsung dilapangan. Dalam pengelolaan manajemen dana, pihak bank masih melupakan resiko yang timbul dari pengelolaan dana dalam arti luas. Resiko tersebut dapat berupa tingkat Maturity, fluktuasi tingkat bunga, dan sebagainya. Untuk menghindari pengelolaan ALM yang tidak efektif dan efisien diperlukan suatu pendekatan sederhana yang nantinya akan memperlihatkan apakah pengelolaan ALM bank sudah baik atau belum. Pendekatan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan Gap Management. Manajemen Gap ini melihat perbedaan antara Interest Sensitive Assets dengan Interest Sensitive Liabilities. Dengan kata lain, bank, ingin menyelaraskan tingkat maturity antara aktiva dan pasiva nya.

Penggunaan Gap Management ini juga dapat diterapkan pada bank Islam yang dasar operasionalnya tidak menggunakan tingkat bunga melainkan tingkat bagi hasil. Sehingga dengan menggunakan cara analisa ALM yang sederhana pun, bank dapat melakukan manajemen dana (ALM) untuk menjaga tingkat likuiditasnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bank.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia adalah bahwa performance bank selama tahun 1992 adalah baik. Ini dicerminkan dari analisa rasio keuangan bank selama tahun 1992. Dalam hal pengelolaan Asset-Liabilities Management (ALM) dengan menggunakan pendekatan Gap Management juga dinilai baik selama tahun 1992. Ini menandakan bahwa bank selalu menata pengelolaan manajemen dana-nya dari waktu ke waktu. Sehingga pengelolaan ALM lebih baik. Ini dicerminkan dari semakin efisiennya bank dalam hal pengelolaan ALM.